

PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO KEUANGAN, NILAI PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP PERATAAN LABA

Dika Fajar Pratama

E-Mail : Dika.FP@ymail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This research aims to test empirically the effect of profitability, financial risk, firm value, ownership structure and dividend payout ratio to income smoothing. The sample in this research are 33 manufacture companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in period of 2006 to 2009. Sample was obtained by purposive sampling method. Analysis tool uses regression analysis with logistic regression method. The results of analysis indicate that profitability, financial risk, firm value, public ownership and dividend payout ratio do not influence income smoothing in manufacture companies except managerial ownership.

Keyword: *Income Smoothing, Profitability, Financial Risk, Firm Value, Ownership Structure And Dividend Payout Ratio.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari kondisi sebuah perusahaan karena didalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pada umumnya, sebuah laporan keuangan disusun oleh manajemen perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja dari manajemen dan sebagai sarana yang digunakan untuk mengevaluasi performa manajemen.

Semua informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Namun para investor dan kreditor cenderung menitikberatkan perhatiannya pada laporan laba-rugi untuk menilai kinerja manajemen perusahaan tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk memperoleh laba. Hal tersebut yang sering mendorong manajemen untuk

melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya). Adapun bentuk perilaku yang tidak semestinya yang timbul dalam hubungannya dengan laba adalah praktik perataan laba (*income smoothing*).

Perataan laba adalah proses manipulasi waktu terjadinya laba atau laporan laba agar laba yang dilaporkan terlihat stabil (Fudenberg dan Tirole dalam Hasanah, 2007). Perataan laba lebih disebabkan karena manajemen memilih untuk menjaga nilai laba yang stabil dibandingkan nilai laba yang cenderung bergejolak (*volatile*), sehingga manajemen akan menaikkan laba yang dilaporkan jika jumlah laba yang sebenarnya menurun dari laba tahun sebelumnya dan sebaliknya manajemen akan memilih untuk menurunkan laba yang dilaporkan jika laba yang sebenarnya meningkat dibandingkan laba tahun sebelumnya (Novita dalam Aji dan Mita, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan menguji apakah profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan,

struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan publik dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba. Penelitian menemukan bahwa faktor yang menggiring kepada aktivitas perataan laba adalah kepemilikan manajerial. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kajian literatur khususnya terkait manajemen laba.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Penelitian yang dilakukan Budiasih (2009) dan Sutedjo (2010) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Mita (2010) yang menemukan jika profitabilitas bukan merupakan faktor yang mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba.

Sesuai dengan hipotesis biaya politik kemungkinan manajemen melakukan praktik perataan laba karena tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengakibatkan tingginya harapan dari pemerintah dan masyarakat kepada perusahaan tersebut untuk memberikan kompensasi kepada mereka berupa pembayaran pajak kepada pemerintah dan program sosial kepada masyarakat.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Menurut Sartono dalam Budiasih (2009) *financial leverage* menunjukkan proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Akibat kondisi tersebut

perusahaan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba.

Herni dan Susanto (2008) menemukan bahwa resiko keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap perataan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Aji dan Mita (2010) menemukan bahwa resiko keuangan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi resiko keuangan maka perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba.

Debt-covenant hypothesis menyatakan bahwa terdapat beberapa persyaratan yang terkait dengan keuangan kepada perusahaan agar mendapatkan pinjaman. Jika semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian hutang yang berbasis akuntansi, lebih mungkin manajemen perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang memindahkan laba yang dilaporkan dari periode masa datang ke periode saat ini.

H₂: Resiko keuangan berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Suranta dan Merdistuti (2004), menyimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai pasar yang tinggi akan cenderung untuk melakukan perataan laba karena perusahaan akan cenderung menjaga konsistensi labanya agar nilai pasar perusahaan tetap tinggi sehingga dapat menarik lebih banyak investor. Aji dan Mita (2010) menemukan bahwa nilai perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Oleh sebab itu ada kemungkinan manajemen melakukan praktik perataan laba menjaga konsistensi atau kestabilan laba pada

setiap periode maka, nilai perusahaan tetap terjaga.

H₃: Nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Suranta dan Merdistuti (2005) menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap perataan laba, yang mengindikasikan sikap oportunistik manajer dalam melakukan praktik perataan laba. Aji dan Mita (2010) menyatakan bahwa dengan adanya kepemilikan manajerial tidak serta merta menunjukkan insentif manajemen untuk melakukan praktik perataan laba karena hal tersebut mungkin dapat membahayakan perusahaan dalam jangka panjang.

Manajemen selaku pemegang saham tentunya mempunyai informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham lainnya, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan manajemen bersifat oportunistik. Semakin tinggi kepemilikan manajerial diduga akan semakin tinggi perataan laba yang dilakukan.

H₄: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap perataan laba.

Herni dan Susanto (2008) menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap perataan laba. Berbeda dengan Aji dan Mita (2010) yang tidak berhasil membuktikan bahwa besarnya kepemilikan publik berpengaruh terhadap praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan.

Tingginya kepemilikan publik menyebabkan adanya pengawasan yang ketat dari para pemegang saham. Hal itu tentunya dapat mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh manajemen, sehingga akan sulit bagi manajemen untuk berbuat menyimpang. Tingginya kepemilikan publik membuat praktik perataan laba yang mungkin dilakukan oleh manajemen semakin kecil.

H₅: Kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap perataan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Kustono (2009) tidak berhasil membuktikan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap perataan laba. Berbeda dengan penelitian Budiasih (2009) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba.

Dalam teori keagenan manajer adalah pihak yang diberi wewenang untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan keinginan dan untuk kepentingan pemegang saham. Keinginan dari pemegang saham adalah perusahaan mempunyai kinerja baik yang dapat tercermin dari laba yang dihasilkan setiap periodenya, kestabilan laba menunjukkan kestabilan kinerja dan mampu menghadapi resiko yang ada. Hal tersebut dapat memungkinkan manajemen untuk melakukan perataan laba.

H₆: Dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap perataan laba.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan meliputi total laba, total penjualan, total hutang, total asset, harga saham, persentase kepemilikan manajerial, persentase kepemilikan publik, dividen per lembar saham dan laba per lembar saham.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan lengkap dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode

2006-2009 yang terdaftar di BEI yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

Tabel 1.
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen	Definisi	Pengukuran
Perataan Laba	Cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artificial melalui metode akuntansi, maupun secara riil melalui transaksi	Indeks Eckel: CVAS dan CV ΔI= $\sqrt{\frac{\sum(\Delta x - \Delta X)^2}{n - 1}}$
Profitabilitas	Tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya	ROA = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$
Resiko Keuangan	Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan	Leverage = $\frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$
Nilai Perusahaan	Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi	PBV = $\frac{\text{harga saham}}{\text{BV}}$
Struktur Kepemilikan Manajerial	Pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan	Dummy: 1 = terdapatnya kepemilikan manajerial 0 = untuk tidak terdapatnya kepemilikan manajerial
Struktur Kepemilikan Publik	Jumlah saham yang beredar di masyarakat	POWN = $\frac{\text{jumlah saham publik}}{\text{jumlah saham beredar}}$
Dividend Payout Ratio	Pembayaran yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham sehubungan dengan keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan	DPR = $\frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$

Uji Kualitas Data

Keseluruhan hipotesis diuji dengan menggunakan *logistic regression* dengan basis model *Multivariate* dan *Univariate*.

Pengujian Multivariate

Pengujian *Multivariate* dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian regresi logit dilakukan untuk melihat peluang atau *odds* perusahaan tersebut melakukan perataan laba atau tidak. Model *logistic regression* yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Status} = a + b_1(\text{ROA}) + b_2(\text{LEV}) + b_3(\text{PBV}) + b_4(\text{MOWN}) + b_5(\text{POWN}) + b_6(\text{DPR})$$

Pengujian Univariate

Pengujian *Univariate* digunakan untuk lebih memastikan hasil data pengujian *Multivariate*. Pengujian *Univariate* digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas perusahaan, risiko keuangan, nilai perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan publik, dan *dividend payout ratio* berdasarkan kelompok perusahaan perata laba atau bukan perata laba. Sebelum dilakukan pengujian *Univariate*, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan *One sample Kolmogorov Smirnov Test*. Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian yang digunakan adalah *Mann-Whitney Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Arah	Sig.	Keterangan
P -> PL	+	.558	Tidak Diterima
RK -> PL	+	.682	Tidak Diterima
NP -> PL	+	.673	Tidak Diterima
KM -> PL	+	.030*	Diterima
KP -> PL	-	.243	Tidak Diterima
DPR -> PL	+	.957	Tidak Diterima

*Signifikan pada p-value 0.05

Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Perataan Laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,558 > \alpha 0,05$ sehingga variabel profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel perataan laba, sehingga hipotesis 1 ditolak. Hasil ini diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *Mann Whitney-U* yang menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata profitabilitas perusahaan antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Penelitian ini sejalan dengan Jin dan Machfoedz (1998) serta Aji dan Mita (2010).

Risiko Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Perataan Laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa risiko keuangan (LEV) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,682 > \alpha 0,05$ sehingga variabel risiko keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel perataan laba, sehingga hipotesis 2 ditolak. Hasil ini diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *Mann Whitney-U* yang menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata risiko keuangan antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan penelitian Aji dan Mita

(2010) namun mendukung penelitian Herni dan Susanto (2008).

Nilai Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Perataan Laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,673 > \alpha 0,05$ sehingga variabel nilai perusahaan tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap variabel perataan laba, sehingga hipotesis 3 ditolak. Hasil ini diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *Mann Whitney-U* yang menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata nilai perusahaan antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Hasil pengujian ini berbeda dengan Aji dan Mita (2010).

Struktur Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Perataan Laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial (MOWN) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,030 < \alpha 0,05$ sehingga variabel kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap variabel perataan laba. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial suatu perusahaan maka akan semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan perataan laba, sehingga hipotesis 4 diterima. Hasil ini diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *Mann Whitney-U* yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata kepemilikan manajerial antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan Aji dan Mita (2010) namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Merdistuti (2004).

Struktur Kepemilikan Publik Berpengaruh Positif Terhadap Perataan Laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan publik (POWN) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,243 > \alpha 0,05$ sehingga variabel kepemilikan publik tidak terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap variabel perataan laba, sehingga hipotesis 5 ditolak. Hasil ini tidak diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *independent t-test* yang menunjukkan ada perbedaan rata-rata kepemilikan publik antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Hasil temuan dalam penelitian ini sesuai dengan Aji dan Mita (2010) serta Suranta dan Merdistuti (2004).

Dividend Payout Ratio Berpengaruh Positif Terhadap Perataan Laba

Hasil pengujian *multivariate* menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,957 > \alpha 0,05$ sehingga variabel *dividend payout ratio* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel perataan laba, sehingga hipotesis 6 ditolak. Hasil ini diperkuat dengan analisis *univariate* menggunakan uji *Mann Whitney-U* yang menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata *dividend payout ratio* antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustono (2009) namun berbeda dengan penelitian Budiasih (2009).

PENUTUP

Penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas perataan laba. Sedangkan variabel profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan, kepemilikan

publik dan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas perataan laba. Hasil uji *univariate* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan rata-rata kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik antara kelompok perusahaan perata dan perusahaan buka perata laba. Sedangkan pada variabel profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan dan *dividend payout ratio* tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok perusahaan perata dan bukan perata laba.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang lebih luas, tidak hanya sebatas profitabilitas, resiko keuangan, nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan *dividend payout ratio*. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu: pertama, penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur dalam dengan periode pengamatan relatif pendek, yaitu hanya 4 tahun sehingga kurang dapat mencerminkan semua sektor perusahaan. Oleh karenanya Penelitian selanjutnya dapat menggunakan resiko pasar. Selanjutnya jumlah sampel hendaknya lebih diperluas dengan menambahkan perusahaan dari berbagai jenis industri dengan periode pengamatan yang lebih panjang agar hasil pengujian lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga dianjurkan untuk membandingkan perhitungan indeks Eckel dan *descretionary accrual* untuk menghitung perataan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, D. Y., dan A. F. Mita. 2010. “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur

Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”, Makalah Simposium Nasional Akuntansi, XIII, Purwokerto.

Assih, P., dan M. Gudono. 2000. “Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3 (1).

Budiasih, I. 2009. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba”, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 4 (1)

Dewi, D. O. 2010. “Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Ghozali IV. 2006. *Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadiwidjaja, R. D. 2007. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”, Thesis S2, Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara.

Hasanah, N. 2007. “Pengaruh Perataan Laba Terhadap Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar LQ 45)”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

- Herni., dan Y. K. Susanto. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik, Praktik Pengelolaan Perusahaan, Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing Di BEJ)", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 23 (3).
- Jayanti, D. R. 2010. "Pengaruh Kebijakan Hutang Serta Faktor-Faktor Pendukungnya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia", Skripsi UPN 'Veteran', Jawa Timur.
- Jin, L. S., dan M. Machfoedz. 1998. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1 (2).
- Juniarti., Corolina. 2005. "Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7 (2).
- Kustono, A. S. 2009. Pengaruh Ukuran, *Devidend Payout*, Risiko Spesifik, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002-2006, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 14, 3.
- Mawarti, Y. 2007. "Pengaruh Income Smoothing (Perataan Laba) Terhadap Earning Response (Reaksi Pasar) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)", Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Mursalim. 2005. "Persepsi Dimensi Income Smoothing Terhadap Motivasi Investor Dalam Berinvestasi Di Bursa Efek Jakarta Studi Pada Investor Di Jawa Tengah Dan D.I.Yogyakarta", Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Salno, H. M., dan Z. Baridwan. 2000. "Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Kaitannya Dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi*, 3 (1), 17-34.
- Siallagan, H., dan M. Machfoedz. 2006. "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan", Makalah Simposium Nasional Akuntansi, IX, Padang.
- Suranta, E. dan P. P. Merdistuti. 2004. "Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan", Makalah Simposium Nasional Akuntansi, VII, Denpasar, Bali.
- Susanti, R. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan", Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Sutedjo, H. W. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia (Bei) Tahun 2005-2007”, Skripsi, Stikubank Semarang.

Suwito, E., dan A. Herawaty. 2005. *“Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”*, Makalah Simposium Nasional Akuntansi, VIII, Solo.

Syahriana, N. 2006. *“Analisis Perataan Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan*

Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta (2000–2004)”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Tarjo., dan I. A. Sulistyowati. 2005. *“Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Saham Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Jakarta”*, Makalah Simposium Nasional Mahasiswa dan Alumni Pascasarjana Ilmu-Ilmu Ekonomi, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	18	LION	Lion Metal Works Tbk
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	19	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
3	ASGR	Astra Graphia Tbk	20	TCID	Mandom Indonesia Tbk
4	ASII	Astra International Tbk	21	MYOR	Mayora Indak Tbk
5	AUTO	Astra Otoparts Tbk	22	MERK	Merck Tbk
6	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	23	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	24	MLBI	Muti Bintang Indonesia Tbk
8	EKAD	Ekadharna International Tbk	25	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
9	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	26	SMGR	Semen Gresik
10	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	27	BATA	Sepatu Bata Tbk
11	GGRM	Gudang Garam	28	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
12	HMSP	HM Sampoerna Tbk	29	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
13	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk	30	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	31	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
15	IGAR	Kageo Igar Jaya Tbk	32	TRST	Trias Sentosa Tbk
16	KAEF	Kimia Farma Tbk	33	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
17	LTLS	Lautan Luas Tbk			